

## ABSTRACT

### **HOUSEHOLD INCOME AND WELFARE OF TOFU AGROINDUSTRY AND RELATED FACTORS AT TOFU INDUSTRIAL CENTER IN PEKON GADINGREJO, GADINGREJO DISTRICT, PRINGSEWU REGENCY**

By

**Moch. Angga Satria**

This study aims to analyze household income and welfare level, as well as know the factors related to the household welfare level of tofu agroindustry at the tofu industry center, Gadingrejo District, Pringsewu Regency. The census was conducted in Pekon Gadingrejo, Gadingrejo District, Pringsewu Regency. The research respondents were 15 owners of tofu agroindustry. The data analysis methods used were descriptive quantitative analysis covering the level of welfare according to Sajogyo (1997), BPS (2021), World Bank (2015), and Asian Development Bank (2014) and *Spearman Rank* is used to determine the factors associated with the level of household welfare. The results showed that the household income of the tofu agroindustry in Pekon Gadingrejo before the pandemic was Rp32.214.381,20 per month with a 97,41 percent coming from the tofu agroindustry business, and 2,59 percent from other businesses, while household income during the pandemic was Rp23.273.759,10 per month with a 96,63 percent coming from tofu agroindustry and 3,37 percent from other businesses. The level of household welfare for tofu agroindustry in Pekon Gadingrejo based on Sajogyo's criteria is mostly 53,33 percent in the sufficient category, based on the criteria of Badan Pusat Statistik, as many as 40 percent in the poor category, and based on the criteria of the World Bank and *Asian Development Bank* (ADB), as many as 0 percent in the non-poor category. Factors related to the level of household welfare in tofu agroindustry are household income level and household expenditure.

Keywords: household, income, tofu, welfare

## ABSTRAK

### **PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA AGROINDUSTRI TAHU SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PADA SENTRA INDUSTRI TAHU DI PEKON GADINGREJO KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU**

By

**Moch. Angga Satria**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga, serta mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga agroindustri tahu pada sentra industri tahu di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Sensus dilakukan di Pekon Gadingrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Responden penelitian sebanyak 15 pemilik agroindustri tahu. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif meliputi tingkat kesejahteraan menurut Sajogyo (1997), BPS (2021), Bank Dunia (2015), dan Asian Development Bank (2014) serta analisis *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga agroindustri tahu di Pekon Gadingrejo sebelum pandemi sebesar Rp32.214.381,20 per bulan dengan persentase 97,41 persen berasal dari usaha agroindustri tahu, dan 2,59 persen dari usaha lain, sedangkan pendapatan rumah tangga selama pandemi sebesar Rp23.273.759,10 per bulan dengan persentase 96,63 persen berasal dari usaha agroindustri tahu dan 3,37 persen dari usaha lain. Tingkat kesejahteraan rumah tangga agroindustri tahu di Pekon Gadingrejo berdasarkan kriteria Sajogyo sebagian besar 53,33 persen dalam kategori cukup, berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik yaitu 40 persen dalam kategori miskin, serta berdasarkan kriteria Bank Dunia dan *Asian Development Bank* (ADB) yaitu sebesar 0 persen dalam kategori tidak miskin. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga agroindustri tahu adalah tingkat pendapatan rumah tangga, dan pengeluaran rumah tangga.

Kata kunci : kesejahteraan, pendapatan, rumah tangga, tahu